

ABSTRAK

AI VIVIH ISBATUL M. 2018. **Pemanfaatan Lahan Perkebunan Karet di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya**. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Latar belakang penelitian ini adalah keberadaan lahan perkebunan karet yang terdapat di Desa Jatiwaras yang untuk sementara waktu dialihfungsikan untuk ditanami dengan tanaman palawija oleh masyarakat sekitar. Para petani yang ikut menggarap lahan tersebut diberikan keleluasaan oleh pihak pengelola lahan perkebunan karet yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian setempat dalam menentukan seberapa luas lahan yang akan mereka garap nantinya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang karakteristik pemanfaatan lahan perkebunan karet, pengaruh pemanfaatan lahan perkebunan karet terhadap pendapatan masyarakat di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pemanfaatan lahan perkebunan karet dan pengaruh pemanfaatan lahan perkebunan karet terhadap pendapatan masyarakat di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Dengan jumlah populasi 110 orang petani. Pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan pengambilan sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 44 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pemanfaatan lahan perkebunan karet di Desa Jatiwaras yaitu jenis komoditas yang ditanam adalah kacang tanah, dengan data responden sebanyak 27 orang petani merupakan tanaman kacang tanah. Lama waktu penggarapan lahan perkebunan karet masih menunggu kebijakan dari pemilik lahan, dengan data responden sebanyak 20 orang petani. Luas lahan yang digarap oleh petani yaitu 1001-2000 m². Pengaruh pemanfaatan lahan perkebunan karet terhadap pendapatan masyarakat yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat. Pemanfaatan lahan perkebunan karet di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya ini memberikan kesempatan bagi para petani untuk bisa ikut menggarap lahan tersebut, namun dalam segi kontraknya dari pihak pemilik lahan dan Dinas Pertanian harus bisa menentukan sampai kapan masyarakat dibolehkan untuk menggarap lahan tersebut.

Kata Kunci : pemanfaatan lahan, luas lahan, tanaman palawija

ABSTRACT

AI VIVIH ISBATUL M. 2018. *Utilization of Rubber Plantation Land in Jatiwaras Village Subdistrict Jatiwaras District Tasikmalaya*. Department of Geography Education. Faculty of Teaching and Educational Sciences. University of Siliwangi.

The background of this research is the existence of rubber plantation land in Jatiwaras village Subdistrict which is temporarily converted to be cultivated with crops of palawija by the surrounding community. The farmers who work on the land are given the flexibility by the rubber plantation estate managers who work with the local Agricultural Service in determining how much land they will work on later. The problem in this study is about the characteristics of rubber plantation utilization on community income in Jatiwaras village Subdistrict Jatiwaras District Tasikmalaya. The purpose of this research is to know the characteristics of rubber plantation utilization and the effect of rubber plantation utilization to society income in Jatiwaras village Subdistrict Jatiwaras District Tasikmalaya. The method of this research is descriptive quantitative method, data collection techniques is used were observation, interview, literature study, and documentation study. With a population of 110 peasants. Sampling using a simple random technique with sampling as much as 40% of the total population of 44 people. The result of research indicate that characteristics of rubber plantation utilization in Jatiwaras village subdistrict that type of commodity grown is peanut, with data of respondents as many as 27 people are peanut crops. The length of time the cultivation of rubber plantation land is still waiting for the policy of the land owner, with the data of respondent as many as 20 people. The size of the land cultivated by farmers is 1001 – 2000 m². The income of the community is increasing the income of the community. The utilization of rubber plantation in Jatiwaras village Subdistric Jatiwaras Distric Tasikmalaya provides an opportunity for farmers to participate in the land, owners and the Agricultural Service must beable to determine when the community is allowed to work on the land.

Keywords : land use , land area, crops of palawija